

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 muncul ketika virus ini diketahui menyebar pada Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 telah menjadi penyakit pandemi di seluruh dunia. Covid-19 ditetapkan sebagai pandemik global oleh WHO pada 11 Maret 2020, dengan peningkatan 13 kali lipat dalam jumlah kasus yang dilaporkan di luar China dalam waktu singkat dan dengan gejala seperti demam tinggi, batuk, sesak, tidak nafsu makan dan lemas. Covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina. Ini telah mempengaruhi lebih dari 2,3 juta orang di 185 negara di dunia.

Covid-19 merupakan salah satu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang disebut Sars-Cov 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*).

Pada manusia, dikonfirmasi bahwa virus corona bisa menyebabkan penyakit infeksi pernafasan mulai dari flu ringan, batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Transmisi virus ini dapat menular antar manusia sehingga cepat menyebar keseluruh dunia. Pada tanggal 3 Juli 2020 virus ini telah menginfeksi 216 negara di dunia, dengan jumlah kasus 10.662.536 kasus dan 516.209 kasus kematian (WHO, 2020).

Kasus pertama Covid-19 di Indonesia diumumkan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah 2 kasus. Semenjak masuknya virus ini ke Indonesia, jumlah kasusnya terus meningkat dan per tanggal 3 Juli 2020 dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 menunjukkan jumlah kasus positif sebanyak 60.695 kasus, 27.568 pasien sembuh dan 3.036 jumlah pasien meninggal. (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020)

Perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia selain lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan. Pada dasarnya perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia (Notoatmodjo, 2012)

Perilaku pencegahan Covid-19 merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencegah Covid-19. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menurut Lawrence Green yaitu faktor predisposisi yang terdiri dari pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan dan sosio ekonomi, faktor pemungkin yang terdiri dari tersedianya pelayanan kesehatan, rumah sakit, apotek, dan lain-lain serta faktor penguat yang terdiri dari kebijakan atau aturan tentang pencegahan Covid-19 (Notoatmodjo, 2012).

Pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap kesehatan masyarakat, ekonomi negara dan sosial budaya masyarakat. Untuk menanggulangi Pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *work from home*, *physical distancing*, hingga menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Situasi Pandemi Covid-19 ini membuat masyarakat beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru seperti mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menggunakan masker, serta menjaga imunitas tubuh dengan berolahraga sampai makan makanan yang bergizi untuk mencegah penyakit Covid-19.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan Covid-19 yaitu pengetahuan tentang pencegahan Covid-19, sikap tentang pencegahan Covid-19 dan tindakan pencegahan Covid-19. Pengetahuan merupakan hasil tahu, terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek-objek tertentu (Notoatmodjo. 2014).

Pengetahuan pencegahan Covid-19 merupakan hasil tahu dari informasi yang diterima tentang upaya pencegahan Covid-19. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 mempengaruhi sikap dan tindakan dalam pencegahan Covid-19. Beberapa pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 seperti pengertian Covid-19, pengetahuan tentang personal hygiene dan sanitasi lingkungan, pengetahuan tentang cara meningkatkan dan menjaga imunitas tubuh, pengetahuan tentang penyakit dan pengetahuan tentang kebijakan tentang pencegahan Covid-19.

Guna melawan adanya peningkatan kasus COVID-19, maka berbagai tindakan preventif mutlak harus dilaksanakan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS-CoV-2. Upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan

pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; menjaga jarak dari orang-orang; dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci (Di Gennaro et al., 2020). Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah dan masyarakat terkait PHBS akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehinggamasa pandemi COVID-19 dapat berakhir dengan cepat.

Menurut data per bulan Januari pemantauan sebaran covid-19 Kabupaten Padang Lawas Utara di Kecamatan Padang Bolak suspek berjumlah 1 orang , sembuh 53 orang dan meninggal 3 orang. (Covid-19Paluta) Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimanakah gambaran pengetahuan sikap dan tindakan siswa-siswi tentang pencegahan covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Bolak.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pengetahuan sikap dan tindakan siswa-siswi dalam pencegahan Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Bolak ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.1.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sikap dan tindakan terhadap pencegahan Covid-19 pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang Bolak.

1.1.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pencegahan Covid-19 pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang Bolak .
- b. Untuk mengetahui tingkat sikap pencegahan Covid-19 pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang Bolak.
- c. Untuk mengetahui tingkat tindakan pencegahan Covid-19 pada siswa-siswi pada SMA Negeri 1 Padang Bolak.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan tentang pencegahan Covid-19 dengan membagi brosur pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang Bolak.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang penelitian terkait.
- c. Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.